

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* MENGGUNAKAN
GAMBAR KARTUN MELALUI *WHATSAPP* DAPAT
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MATERI
MASALAH SOSIAL**

Oleh:
Anis Fauzi Nugroho¹

Abstrak

Minat dan kedisiplinan peserta didik yang kurang dibuktikan dengan presensi yang sering terlambat dan tidak mengikut pembelajaran serta kurang menanggapi tugas yang diberikan guru. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi materi masalah sosial melalui gambar kartun. Subyek penelitian pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Watumalang Tahun Pelajaran 2020/2021. Siklus 1 dilaksanakan 2 pertemuan, sedangkan siklus 2 dilaksanakan 1 pertemuan dengan disertasi evaluasi di setiap pertemuan. Adanya penelitian tindakan kelas ini. Terjadi peningkatan hasil pembelajaran. Pada Pra siklus mayoritas siswa mendapatkan nilai rata-rata pengetahuan 50,8. Siklus I rata-rata pengetahuan 78,4 dan Siklus II rata-rata pengetahuan 84,68.

Kata Kunci: Discovery Learning, Gambar kartun, Hasil Belajar

¹ Guru Sosiologi, SMA Negeri 1 Watumalang, e-mail: fauzisky77@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari guru mata pelajaran. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta didik yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh guru mata pelajaran. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan guru mata pelajaran dan peserta didik tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu

Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh dengan basic online mendorong guru dan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menjadi alternatif solusi yang ditempuh selama pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan karena penyebaran virus corona masih terus meningkat. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tidak semudah dengan apa yang kita bayangkan. Harus ada cara yang terbaik dalam memberikan materi sehingga peserta didik tidak merasakan kebosanan. Misalnya pendidikan selama daring dengan metode konvensional seperti materi yang difoto lalu diminta untuk mempelajari materi tersebut. Lambat laun peserta didik

menjadi bosan dan malas untuk belajar. Hal ini jauh sekali dari tujuan awal pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itu, guru harus membuat inovasi dalam melakukan pembelajaran sehingga peserta didik tetap semangat dalam menjalankan pembelajaran daring selama COVID 19 dari rumah. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh dengan basic online mendorong guru dan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menjadi alternatif solusi yang ditempuh selama pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan karena penyebaran virus corona masih terus meningkat.

Kendala yang sama juga dirasakan pada mata pelajaran sosiologi pada Pembelajaran Jarak Jauh ini. Minat dan kedisiplinan peserta didik yang kurang dibuktikan dengan presensi yang sering terlambat, bahkan tidak mengikuti. Kurang menanggapi tugas yang diberikan guru, pengumpulan tugas yang melebihi waktu tenggang, dan pengerjaan tugas yang terkesan tidak serius. Sehingga tujuan pembelajaran yang dilakukan tidak dapat terpenuhi

Atas dasar diatas peneliti memiliki rumusan masalah yaitu Apakah penerapan Model *Discovery Learning* menggunakan

gambar kartun melalui *WhatsApp* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi materi Masalah Sosial pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Watumalang Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi materi masalah sosial pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Watumalang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan gambar kartun. Adapun dilakukannya penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan membawa manfaat untuk berbagai pihak, yaitu meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring, memberikan kecakapan berfikir dan keberanian dalam menyampaikan pendapat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, meningkatkan kualitas peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi walaupun secara daring untuk peserta didik

2. METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian meliputi

a. Subyek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Watumalang Jl. Kyai Banjaran

Bedali Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Alasan pemilihan kelas XI IPS 1 karena kelas ini memiliki nilai mata pelajaran Sosiologi yang paling rendah. Ini terlihat dari hasil Penilaian Harian 2 di semester gasal Tahun Pelajaran 2020 / 2021. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020. Dengan menggunakan model pembelajaran daring. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 semester ganjil di SMA Negeri 1 Watumalang tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 25 siswa.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data dan sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah seluruh hasil pengamatan keadaan pembelajaran yang sebenarnya dan mengandung informasi terhadap kegiatan penelitian. Data serta sumber data dalam penelitian ini antara lain: Peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Watumalang. Data yang diperlukan berupa nilai ulangan atau tes sebelum dan sesudah penerapan model *Discovery Learning*. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Watumalang. Tahun Pelajaran 2020/2021

c. Indikator keberhasilan

1. Indikator keberhasilan proses, dilihat dari perkembangan proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama proses tindakan kelas pada setiap siklusnya.
2. Indikator membandingkan hasil pembelajaran Program Linier Dua Variabel (PLDV) sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada tiap siklusnya dengan batas ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Selain itu, banyaknya peserta didik yang mendapat nilai kemampuan penalaran diatas KKM sebanyak lebih dari 80%

d. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumen dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Serta menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terutama pada aspek kognitif. Teknik pengumpulan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Namun saat ini karena pandemi COVID 19, wawancara dilakukan melalui aplikasi WA Group. Hal ini bertujuan agar

data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan lengkap.

2. Tes

Penggunaan tes bertujuan untuk mengukur hasil yang diperoleh peserta didik setelah pemberian tindakan. Tes tersebut dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus II untuk mengetahui hasil dari tindakan dari proses pembelajaran terhadap penguasaan materi masalah sosial

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi melalui WA group. Observasi pertama dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik dan hasil belajar. Observasi kedua dilakukan setelah tindakan siklus pertama untuk mengetahui perkembangan hasil belajar dan observasi ketiga dilakukan setelah pelaksanaan tindakan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dan meningkat atau tidaknya perolehan hasil belajar peserta didik.

3. Dokumen

Kajian dokumen tersebut meliputi kurikulum, silabus, RPP, materi pembelajaran sosiologi dengan penerapan model Discovery Learning

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil peneliti bertujuan untuk memperkuat hasil yang sudah ada, dibuktikan dengan foto kegiatan setiap pertemuan baik siklus I maupun siklus II.

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi awal kegiatan pembelajaran dilakukan pada awal bulan Oktober 2020. Selama observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Watumalang. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran sosiologi dilaksanakan secara daring di SMA Negeri 1 Watumalang.

Pembelajaran yang selama ini dilakukan menggunakan WA Group namun pembelajaran hanya sebatas membagikan materi dan latihan soal. Semua kegiatan peserta didik dilakukan secara individual.

Hal ini menyebabkan peserta didik pasif, kurang melatih keterampilan berpendapat, interaksi antara guru dan peserta didik kurang, interaksi antar peserta didik kurang sehingga menyebabkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi rendah sehingga terjadi penurunan hasil belajar. Perlu kita ketahui bersama, hasil belajar dalam kondisi pandemi ini menurun jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi.

Keterangan	PTS 2 Tahun Pelajaran Tatap muka	PTS 1 Tahun Pelajaran PJJ
Nilai PTS	76	55

Dari observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang selama ini dilaksanakan belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kompetensi dan kemampuan berfikir kurang maksimal pada proses

pembelajaran. Sehingga hasil hasil belajar belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan penurunan hasil belajar penilaian tengah semester pada saat pandemi, dibandingkan dengan penilaian akhir semester pada saat pembelajaran luring Rata-rata hasil Pra siklus 50,8

PENILAIAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS 1			
No	No. Induk	Nama	PENILAIAN
			SIKLUS 1
1	3612	ADITHYA HERAWAN ANDREANSYAH	80
2	3711	AFITA RAHAYU	85
3	3613	AHMAD RUDIANAM	75
4	3614	ALDI MA'RUF AMIN	75
5	3615	ALIMMA ZAHRA	80
6	3617	ASIH DEJVINA	80
7	3618	BACHTIAR NUGROHO	75
8	3713	DICKY OCTAVIAN	80
9	3708	DWI NURLAELI	75
10	3619	EKO WIJIYANTO	80
11	3620	ELY FITRIYANTI	85
12	3621	FEBRY DWI SANTOSO	75
13	3622	FIKA RISTIANING HIDAYAT	85
14	3706	HENDRI CAHYA PRATAMA	75
15	3623	HENI SETYO NINGSIH	80
16	3624	ILHAM FAKHRIDHO	75
17	3625	LAILA FATUR ROHMANIYAH	85
18	3626	LUHUR FAMBUDI	80
19	3627	MAFTU NUR FAISAH	75
20	3628	MIEA PUTRI ARDIKA	70
21	3629	MUHAMAD LUTVI KARIM	75
22	3630	NABILA DAMAYANTI	85
23	3631	NANDA AFRIZAL RAMADHANI	80
24	3632	NOVITA DWI WAHYUNI	80
25	3633	NURUL HUDA	70
		RATA -RATA	78.4

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam satu kalitindakan. Pelaksanaan dilakukan pada Kamis 23 Oktober 2020. Adapun perencanaan, pelaksanaan dan refleksi dari pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut: Peneliti menjelaskan materi mengenai faktor penyebab masalah sosial melalui materi WA Group. Dalam penjelasan materi tersebut peneliti masih menggunakan media pembelajarn power point presentation yang disertai gambar sebagai ilustrasi. Di sela-sela penyajian

materi peneliti membuka komuniiasi dengan peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan untuk merangsang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Setelah penjelasan materi selesai peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Karena Kompentensi dasar yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai masalah sosial sehingga dirasa sangat cocok untuk metode Discovery Learning. Dalam tindakan pertama ini permasalahan

ditentukan oleh peneliti. Masalah yang disajikan untuk peserta didik diambil dari link youtube yang berkaitan dengan materi masalah sosial yaitu masalah kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial, ketidakadilan, kenakalan remaja dan yang terbaru yaitu covid-19. Pelaksanaan Discovery Learning pada tindakan pertama ini dilaksanakan secara individual.

c. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam satu kali tindakan. Pelaksanaan dilakukan pada Kamis 4 November 2020. Adapun perencanaan, pelaksanaan dan refleksi dari pelaksanaan tindakan Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan platform googleclassroom yang di padukan dengan googlemeet dan google formulir. Pembelajaran dengan diawali peneliti membagikan materi secara asinkronus sehari sebelumnya. Dengan memperhatikan refleksi dari siklus 1, maka siklus ke II peneliti memperbaiki proses pembelajaran. Diantaranya adalah memperbaiki layout bahan ajar agar lebih menarik, membuat media power point agar peserta didik lebih tertarik pada materi, dan menggunakan googlemeet untuk presentasi

peserta didik mengungkapkan gagasannya.

Pada siklus ke II ini materi disampaikan melalui modul dengan perbaikan pada layout dan materi disampaikan melalui power point disertai penjelasan dari guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih tertarik pada penyampain materi sehingga dapat tersampaikan dengan baik.

Pada siklus II ini metode Discovery Learning dilakukan secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi. Pada siklus ini peserta didik berdiskusi untuk mengangkat permasalahan sosial yang terjadi dilingkungan tempat tinggalnya. Kemudian dirumuskan alternatif penyelesaian masalah. Pada siklus ini hasil penyelesaian masalah mengalami peningkatan yang signifikan, Penyelesaian masalah sudah lebih mendetail dibandingkan dengan siklus 1. Penilaian pada tindakan kedua yaitu penugasan di classroom dengan pengerjaan kelompok dan google formulir. Tugas ini hanya sebagai latihan untuk siswa. Dapat dilihat dari tabel hasil belajar di bawah ini. Rata –rata meningkat menjadi 85, 2

**PENILAIAN PENGETAHUAN
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS 1**

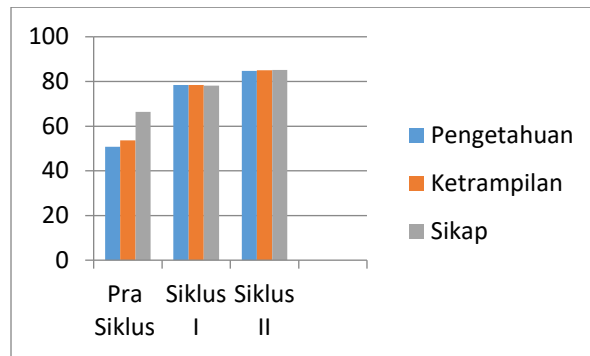
No	No. Induk	Nama	PENILAIAN
			SIKLUS 2
1	3612	ADITHYA HERAWAN ANDREANSYAH	85
2	3711	AFITA RAHAYU	90
3	3613	AHMAD RUDIANAM	80
4	3614	ALDI MA'RUF AMIN	82
5	3615	ALIMMA ZAHRA	84
6	3617	ASIH DEJVINA	86
7	3618	BACHTIAR NUGROHO	80
8	3713	DICKY OCTAVIAN	84
9	3708	DWI NURLAELI	86
10	3619	EKO WIJIYANTO	84
11	3620	ELY FITRIYANTI	88
12	3621	FEBRY DWI SANTOSO	80
13	3622	FIKA RISTIANING HIDAYAT	90
14	3706	HENDRI CAHYA PRATAMA	82
15	3623	HENI SETYO NINGSIH	88
16	3624	ILHAM FAKHRIDHO	85
17	3625	LAILA FATUR ROHMANIYAH	87
18	3626	LUHUR FAMBUDI	84
19	3627	MAFTU NUR FAISAH	80
20	3628	MIEA PUTRI ARDIKA	88
21	3629	MUHAMAD LUTVI KARIM	80
22	3630	NABILA DAMAYANTI	88
23	3631	NANDA AFRIZAL RAMADHANI	86
24	3632	NOVITA DWI WAHYUNI	90
25	3633	NURUL HUDA	80
		RATA -RATA	84.68

3. HASIL

Discovery learning menggunakan

Pencapaian Nilai Pada metode

gambar kartun



Nilai pengetahuan yang tercapai selama melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah Pra siklus rata-rata 50, 8. Siklus I rata-rata 78, 4 dan Siklus II rata-rata 84.68. Penggunaan gambar kartun memberikan dampak positif pada peserta didik disebabkan banyak nya peserta didik yang menyukai film kartun dan mereka masih bisa menerangkan jalan cerita yang terjadi walaupun sudah menonton kemarin sore. Adanya pembelajaran gambar kartun

diharapkan juga menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menganalisis permasalahan sosial di masyarakat pada umumnya. Namun masih terdapat kekurangan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini antara lain Waktu penelitian tindakan kelas dilakukan yang terbatas dan Kendala teknis pada gadget dan sinyal yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring

Daftar Pustaka

- Basuki, H., Siti, R. & Moharromiyati. (2009). *Sosiologi*. Surakarta: FKIP UNS Surakarta
- Bambang, Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan: GP Press Group
- Martinis, Yamin. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Muhammad, T. & Arif, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- J Jefri, J Junaidi - Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Bukittinggi 2019. *Jurnal Perspektif*, 2019 - perspektif.ppj.unp.ac.id
- S Suardi - Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Interaksi Sosial Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas X MA. Muhammadiyah Panaikang. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 2017 - journal.unismuh.ac.id
- D Watri - Penggunaan Vcd Dalam Pembelajaran Sosiologi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 2020 - i-rpp.com